

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Sesuai dengan tujuan peneliti, maka jenis desain penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang berfokus menggambarkan dan memahami fenomena konsep (Dharma, 2011). Desain yang dipakai dalam penelitian adalah studi kasus, yaitu studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien yang mengalami fraktur ekstremitas bawah, yakni fraktur tibia dengan hambatan mobilitas fisik di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu 2021.

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah penjelasan tentang hal – hal apa saja yang dijadikan indikator untuk mengukur variabel, bagaimana mengukurnya, alat ukur yang digunakan, skala pengukuran dan data hasil pengukuran (Kelana, 2011).

Tabel 3.1 Batasan Karakteristik

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
Fraktur	Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang yang menyebabkan cedera akibat benturan atau kecelakaan	Rekam medic pasien, Observasi dan pemeriksaan radiologi, rontgen, X- ray, CT- Scan
Hambatan Mobilitas Fisik	Hambatan mobilitas fisik merupakan keadaan dimana seseorang tidak dapat bergerak secara bebas karena kondisi yang mengganggu pergerakan aktivitas.	Observasi, wawancara pemeriksaan fisik

C. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan atau yang ikut berperan di dalam peneliti ini, partisipan digunakan apabila subyek mewakili suatu kelompok tertentu (Hermawanto, 2010). Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien dengan diagnosa medis fraktur dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik, dengan kriteria :

1. Pasien yang mengalami fraktur
2. Mengalami hambatan mobilitas fisik
3. Gangguan sikap berjalan
4. Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Pringsewu diruang bedah pada tahun 2021. Waktu penelitian ini atau lamanya waktu penelitian sejak klien pertama masuk rumah sakit sampai dengan pulang, klien dirawat minimal 3 hari.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Pengkajian

Pengkajian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui masalah yang dialami pasien, pengkajian yang dilakukan pada pasien fraktur dilakukan pada saat pasien datang ke RS meliputi identitas pasien, masalah, penyebab dan keadaan pasien saat datang, pada saat pengumpulan data dapat digunakan sumber data primer yang diperoleh

sendiri oleh peneliti dan hasil pengukuran, pengamatan, survey, pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pengukuran menggunakan alat ukur harga diri *Rosenberg's Self-Esteem Scale* (RSES) dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan, dan alamat (Setiadi, 2013).

2. Wawancara

Wawancara berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, kesehatan biopsikososial.

3. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Menggunakan pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan inspeksi, palpasi, pada system tubuh klien.

4. Kolaborasi

Pengumpulan data juga dilakukan dengan kolaborasi untuk lebih mengetahui masalah yang dialami pasien, seperti berkolaborasi dengan dokter untuk mengetahui masalah medis pasien, berkolaborasi dengan analis kesehatan untuk mengetahui hasil pemeriksaan LAB pasien, rontgen.

F. Analisa Data

Analisa data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

Peneliti menulis dalam bentuk catatan lapangan. Hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, riwayat kesehatan, masalah utama, riwayat penyakit, status perkembangan, data pola pemeliharaan kesehatan, pola peran, pola aktivitas / pola istirahat, pola integritas ego, makanan/cairan, nyeri/kenyamanan, pernapasan, keamanan, interaksi, penyuluhan dan pembelajaran, dan penunjang sumber data ini.

2. Mereduksi Data

Peneliti menyajikan data wawancara dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis kemudian dibandingkan.

3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dengan menggunakan table dan teks naratif, kerahasiaan dari pasien dijaga dan dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Penelitian menyajikan data kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil peneliti terdahulu secara perilaku dan teori kesehatan. Menarik kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dan pengkajian diagnose keperawatan, perencanaan, tindakan, evaluasi.

G. Etik Penelitian

Menurut Hidayat (2014) etik penelitian meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana peneliti ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukerela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupaun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.